

INTISARI

Ekstrak umbi keladi tikus (*Typhonium flagelliforme*) dengan pelarut DCM mengandung senyawa lemak dan terbukti dapat menghambat proliferasi sel kanker. Penyakit Kanker apabila tidak diobati dapat menyebabkan kematian. Alternatif pengobatan menggunakan herbal yakni umbi keladi tikus, sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut dengan pelarut heksan yang mengandung asam aliphatik dimana senyawa lemaknya lebih banyak sehingga diduga dapat menghambat proliferasi sel kanker. Penelitian bertujuan untuk membuktikan pengaruh pemberian ekstrak umbi keladi tikus (*Typhonium Flagelliforme*) fraksi heksan terhadap sel kanker payudara.

Jenis penelitian dengan *Post Test Only Control Group Design*. Menggunakan subyek penelitian *cell-line* T47D kanker payudara yang dibagi menjadi 9 kelompok perlakuan dengan dosis yang berbeda, 1 kelompok kontrol positif, dan 1 kelompok kontrol negatif, kemudian diinkubasi selama 72 jam.

Hasil yang diperoleh yaitu ekstrak umbi keladi tikus (*Typhonium flagelliforme*) fraksi heksan berpengaruh terhadap proliferasi *cell-line* T47D dibuktikan dengan terjadinya penurunan rerata prosentase sel hidup seiring dengan peningkatan dosis. Hasil IC50 yang diperoleh yaitu pada dosis 169,158 µg/ml.

Pemberian ekstrak umbi keladi tikus (*Typhonium flagelliforme*) fraksi heksan berpengaruh terhadap proliferasi sel kanker payudara.

Kata Kunci = *cell-line T47D kanker payudara, umbi keladi tikus (Typhonium flagelliforme), Asam aliphatic.*